

ABSTRAK

RIKA WARDANI, 1201451424, *Hubungan Efikasi Diri terhadap Stres Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin dalam pembuatan Skripsi*”, Skripsi, Banjarmasin, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2016, Pembimbing: (1). Dra. Hj. Siti Faridah M.Ag dan Dr. M. Rusydi M.Ag.

Kata kunci: efikasi diri, stres mengerjakan skripsi

Penulisan skripsi menurut sebagian mahasiswa merupakan pekerjaan yang tidak mudah, umumnya banyak kesulitan dan serta hambatan yang terjadi dalam pengerjaan skripsi. Mahasiswa yang mengalami stres akan mengalami gangguan berupa reaksi fisik, emosional, intelektual dan hubungan interpersonal. Gangguan tersebut dapat menyebabkan perasaan yang tidak nyaman untuk beraktivitas terutama ketika mengerjakan skripsi yang memerlukan konsentrasi, biaya dan stamina yang cukup tinggi. Efikasi diri atau *self efficacy* adalah ekspektasi-keyakinan (harapan) tentang seberapa jauh seseorang mampu melakukan sesuatu perilaku dalam situasi tertentu. Efikasi diri menentukan apakah kita dapat bertahan saat menghadapi kesulitan atau kegagalan, dan bagaimana kesuksesan atau kegagalan dalam melakukan suatu tugas tertentu mempengaruhi perilaku kita di masa depan. Stres mengerjakan skripsi diduga sering muncul pada mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa ada hubungan efikasi diri terhadap stres mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin dalam pembuatan skripsi dan berapa tingkat efikasi diri terhadap stres pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin dalam pembuatan skripsi

Metode Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini ada 2 yakni efikasi diri (X) dan stres (Y). Alat pengumpulan data berupa skala model *likert*. Skala efikasi diri ini terdiri dari 45 item dan skala stres 51 item ini sudah diuji kevalidannya dan kereabilitasnya, dengan nilai reliabel 0,840 untuk skala efikasi diri dan 0,809 untuk skala stres. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive quota sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 60 mahasiswa dari populasi 123 mahasiswa. Analisis data menggunakan uji korelasi dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*.

Hasil data kuantitatif menunjukkan bahwa efikasi diri terhadap stres mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Ushuluddin dan Humaniora dalam

pembuatan skripsi berada dalam kategori sedang, yaitu dengan persentase 75%. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi dengan menggunakan teknik *Pearson's Product Moment* didapat nilai r hitung sebesar 0,197 dengan p value 0,131, sementara nilai r tabel pada taraf 5% dengan N 60 adalah sebesar 0,254, karena nilai r hitung yang didapat (0,197) > nilai r tabel (sig,5% ; N60=0,254) (p value < 0,05, artinya terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan stres mahasiswa dalam pembuatan skripsi, sehingga hipotesis dapat diterima. Sumbangan variabel efikasi diri terhadap stres dalam mengerjakan skripsi sebesar 3,88. Sehingga ada 96,11 variabel lain yang mempengaruhi stres pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin dalam pembuatan skripsi.